

**AKSI FRONT PEMBELA ISLAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:
DIN ZAHARA
NIM: 04370012

PEMBIMBING:

- 1. H. M. NUR, S.Ag., M.Ag**
- 2. AHMAD BAHIEJ, SH, M. Hum**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

H. Muhammad Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan secukupnya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Din Zahara
NIM : 04370012
Fakultas/Jurusan : Syariah/Jinayah Siyasah
Judul : *Aksi Front Pembela Islam Perspektif Hukum Islam*

Sudah dapat di munaqosahkan dalam sidang dewan Munaqosah Fakultas Syariah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Pembimbing I



H. Muhammad Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si
NIP: 150282522

Ahmad Bahiej, SH, M.Hum
Dosen Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp : Eksemplar
Hal : Skripsi
Saudara Din Zahara

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan secukupnya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

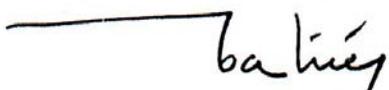
Nama : Din Zahara
NIM : 04370012
Fakultas/Jurusan : Syariah/Jinayah Siyasah
Judul : *Aksi Front Pembela Islam Perspektif Hukum Islam*

Sudah dapat di munaqosahkan dalam sidang dewan Munaqosah Fakultas Syariah. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Pembimbing II


Ahmad Bahiej, SH, M.Hum
NIP: 150300639

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/K.JS.SKR/P]

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

AKSI FRONT PEMBELA ISLAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: Din Zahara

Nama : Din Zahara
NIM : 04370012

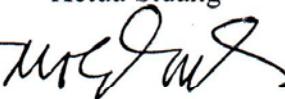
Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 3 November 2009

Nilai Munaqasyah : B - (70)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas **SYARI'AH** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

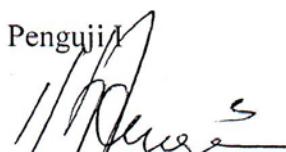
Ketua Sidang



H. Muhammad Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si

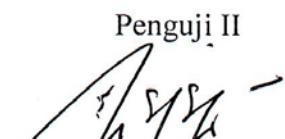
NIP. 19700816 199703 1 002

Pengaji



Drs. H. Kamisi, M.A
NIP. 19570207 198703 1 003

Pengaji II



Drs. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP. 19630131 199203 1 004

Yogyakarta,

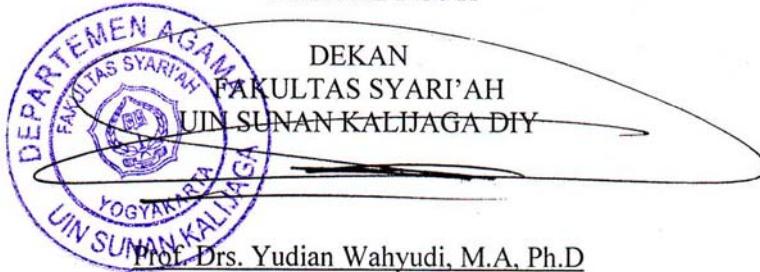


Skripsi berjudul
AKSI FRONT PEMBELA ISLAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
yang disusun oleh

DIN ZAHARA
NIM: 04370012

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal: 3 November 2009 M/ 15 Dulkaidah 1430 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Hukum Islam.

Yogyakarta, November 2009 M
Dulkaidah 1430 H



Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang

H. Muh. Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si
NIP. 19700816 199703 1002

Pembimbing I

H. Muh. Nur, S. Ag, M. Ag, M.Si
NIP. 19700816 199703 1 002

Pengujii I

Drs. H. Kamisi, M.A
NIP. 19570207/198703 1 003

Pembimbing II

Ahmad Bahiej, SH, M. Hum
NIP: 19750615 200003 1 001

Pengujii II

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP. 19630131 199203 1 004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تُحِبُّ التَّوَّبِينَ وَتُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”
(Al Baqarah: 222)*

* Al Qur'an dan Terjemahnya. Departemen Agama RI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang berupa skripsi ini, dengan senang hati dan tulus serta rasa bangga penulis ingin persembahkan bagi orang-orang yang selalu senantiasa membantu dan memberikan dukungan, sehingga hal tersebut menjadi sebuah motivasi tersendiri bagi penulis.

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan berkat dan hidayah-Nya kepada penulis, kekuatan dan segalanya yang berguna sekali.
2. Ibu, keluarga dan saudara-saudara yang selalu memberikan doa, nasehat, perlindungan, kasih sayang serta pengorbanan selama ini, sehingga tercukupi kebutuhan penulis baik materiil maupun spiritual.
3. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua teman-teman Jurusan Jinayah.
4. Bapak H. Muhammad Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si, dan Bapak Ahmad Bahiej, SH, M.Hum yang telah membimbing penulis selama penyusunan tugas akhir skripsi ini. Dan Bapak Drs. Makhrus Munajad, M.Hum selalu Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan tema skripsi tugas akhir pada Din Zahara, yaitu *Aksi Front Pembela Islam Perspektif Hukum Islam*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Aksi Front Pembela Islam Perspektif Hukum Islam*" ini dengan baik dan sesuai dengan waktunya.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari pengumpulan data selama penelitian maupun dalam penulisannya. Untuk itu penulis perlu menyampaikan terimakasih kepada:

Yang Terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Drs. Makhrus Munajad, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muhammad Nur, S.Ag, M.Ag, M.Si dan Bapak Ahmad Bahiej, SH, M.Hum yang dengan penuh ketelatenan dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staff Pengajar maupun staff administrasi di Fakultas Dakwah yang banyak memberikan kemudahan-kemudahan dalam penyelengaraan sampai penyelesaian penelitian.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

koreksi atas segala kekurangan dan kesalahan. Dan hanya kepada Allah SWT semata penyusun berserah diri serta memohon ampunan.

Akhirnya, semoga skripsi ini masih mempunyai sedikit manfaat bagi agama, nusa dan bangsa serta bagi masyarakat Islam khususnya, Amin.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Penulis



Din Zahara

NIM: 04370012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KONSEP DAKWAH DALAM ISLAM	21
A. Pengertian Dakwah	21
B. Subyek Dakwah	24
C. Materi Dakwah	26

D. Metode Dakwah.....	27
E. Tujuan Dakwah.....	30
F. Media Dakwah.....	33
BAB III FRONT PEMBELA ISLAM: AKSI-AKSI DAN AKTIFITASNYA	36
A. Sejarah Front Pembela Islam	36
B. Visi dan Misi.....	38
C. Struktur Organisasi	39
D. Konsep Front Pembela Islam tentang <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	42
E. Aksi-Aksi dan Aktifitas Front Pembela Islam	48
BAB IV ANALISIS ATAS AKSI-AKSI DAN AKTIFITAS FPI.....	70
A. Analisis Aksi.....	70
B. Analisis Aktifitas	87
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Penutup	97
CURRICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ه	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة عَدَةٌ	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
------------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>

D. Vokal Pendek

فَعْلٌ	<i>fathah</i>	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>fa'ala</i>
كَسْرٌ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>

ذکر — يَذْهَبُ	<i>dammah</i>	ditulis ditulis ditulis	<i>żukira</i> <i>u</i> <i>yazhabu</i>
----------------------	---------------	-------------------------------	---

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاھلیة	ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسی	ditulis	ā <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati کریم	ditulis	ī <i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بینکم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النّم اعدّت لنّ شكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
-----------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAKSI

AKSI FRONT PEMBELA ISLAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Dakwah yang dilakukan oleh Front Pembela Islam secara umum adalah ajaran-ajaran Islam yang secara global dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu *aqidah*, *ibadah (syari'ah)*, dan *akhlak*. Ketiga materi ini disampaikan kepada obyek dakwah agar dapat diketahui, difahami, dihayati, diikuti, kemudian diamalkan dalam kehidupan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Front Pembela Islam sebagai organisasi yang berbasiskan massa memiliki sayap organisasi Laskar Pembela Islam, yaitu kelompok paramiliter dari organisasi tersebut yang kontroversial aksi-aksinya terhadap kegiatan-kegiatan yang dianggap maksiat atau bertentangan dengan syariat Islam yang cenderung anarkhis dan seringkali berujung pada kekerasan.

Tindakan anarkisme dan penghancuran tempat mak'siat, argumen yang digunakan oleh Front Pembela Islam adalah karena membela dan mempertahankan agama adalah melakukan upaya untuk menjaga keberlangsungan pengamalan ajaran agama secara aman dan tenang dengan menjauahkan segala bentuk kerusakan yang membahayakan kemurnian agama.

Keputusan hukum tentang cara penyampaian dakwah dari perspektif yuridis dan normatif dalam kontek penafsiran hukum agama (*syari'ah*), tidak terlepas dari kenyataan yang sesuai pada zamannya. Munculnya perdebatan dengan dalil-dalil halal-haram bukan saja disebabkan oleh kecerobohan aparat pemerintahan, tetapi karena substansi berbagai aturan itu sendiri, lingkungan, sosial, politik, dan penjajahan serta sikap keagamaan, adat tradisi maupun pengaruh-pengaruh ortodoksi pemikiran beberapa cendekiawan Islam.

Yang paling mendasar dari kenyataan tersebut lebih disebabkan dari cara pandang yang berbeda dalam pengambilan hukum (*istimbah*) dari dalil-dalil sekunder yang berkenaan dengan bentuk dan wujud peraturan pemerintah. Sehingga dari penelitian ini dapat diketahui bagaimanakah perspektif hukum Islam mengenai alasan dan tujuan Front Pembela Islam dengan segala aktivitasnya ataupun cara-cara *amr ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan oleh Front Pembela Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama dakwah, maksudnya adalah agama yang wajib disebarluaskan oleh pemeluknya, sehingga ummat Islam dituntut untuk selalu melaksanakan dakwah Islamiyah dalam setiap kesempatan baik secara lisan (*bi allisan*) maupun dengan tingkah laku (*bi alhal*).

Dakwah pada hakekatnya adalah mempunyai arti ajakan yang berasal dari kata *da'a yad'u da'watan* (dakwah) yang berarti mengajak. Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti mengajak, baik pada diri sendiri maupun kepada orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.¹

Dakwah merupakan usaha mengajak manusia untuk berbuat *amr ma'ruf nahi munkar*, mengisi kekosongan rohani dan mengajak manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang benderang sesuai tuntutan Islam. Upaya ini dilakukan secara terus-menerus untuk mempengaruhi kehidupan beragama dalam rangka tercapainya kehidupan di dunia dan di akhirat. Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan

¹ Slamet Muhaemin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 29.

berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²

Salah satu organisasi dengan tujuan dakwah yang secara khusus dibentuk adalah Front Pembela Islam. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan menjadi wadah kerjasama antara ulama dan umat dalam menegakkan *amr ma'ruf nahi munkar* setiap aspek kehidupan. Hal itu bisa jelas terlihat dari latar belakang pendirian Front Pembela Islam sebagaimana diklaim oleh organisasi tersebut antara lain: Pertama, adanya penderitaan panjang ummat Islam di Indonesia karena lemahnya kontrol sosial penguasa sipil maupun militer akibat banyaknya pelanggaran Hak Asasi Manusia yang dilakukan oleh oknum penguasa. Kedua, adanya kemungkaran dan kemaksiatan yang semakin merajalela di seluruh sektor kehidupan. Ketiga, adanya kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat Islam serta umat Islam.

FPI (Front Pembela Islam) dideklarasikan pada tanggal 17 Agustus 1998 (24 Rabi'as Tsani 1419 H) di halaman Pondok Pesantren Al Urn, Kampung Utan, Ciputat, di Selatan Jakarta oleh sejumlah Habaib, Ulama, Mubaligh dan Aktivis Muslim dan disaksikan ratusan santri yang berasal dari daerah Jabotabek. Pendirian organisasi ini hanya empat bulan setelah Presiden

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 6.

Soeharto mundur dari jabatannya, karena pada saat pemerintahan orde baru presiden tidak mentoleransi tindakan ekstrimis dalam bentuk apapun. Front Pembela Islam kemudian berdiri dengan tujuan untuk menegakkan hukum Islam, dimana dimasa pemerintahan Orde Baru hal itu seolah tidak mungkin untuk dilakukan karena tindakan pencegahan yang represif dari pemerintahan.

Setelah itu dari berbagai media yang terlihat adalah tentang aksi-aksi anarkis ataupun kekerasan Front Pembela Islam (FPI) yang selalu ditayangkan di media, walaupun hal tersebut tidak pernah lepas dari penilaian subjektif dan objektif media itu sendiri. Namun diakui atau tidak yang lebih banyak nampak adalah gambar ataupun tayangan menampilkan sikap anarkis yang selalu dikedepankan yang secara hukum memang melanggar peraturan perundungan yang berlaku secara resmi.

Karena tindak anarki yang ditampilkan berulang-ulang di media itu nyaris tidak pernah menyentuh akar masalah hingga Front Pembela Islam mendapat stigma yang negatif dilihat dari pandangan hukum. Front Pembela Islam selalu dimunculkan dengan kesan bahwa FPI adalah pelaku tindak anarki, namun alasan maupun dasar pemikiran yang menjadikan barisan Front Pembela Islam melakukan tindakan tersebut sama sekali luput dari perhatian.

Kembali lagi bahwa tujuan *amr ma'ruf nahi munkar* ataupun dakwah yang dilakukan oleh Front Pembela Islam justru menjadi bumerang bagi keberadaan mereka sendiri. Alasan dan pengertian dari dakwah yang selalu dikemukakan oleh Front Pembela Islam maupun kalangan agamawan lainnya ternyata mempunyai kesamaan tekanan, yakni adanya upaya untuk merubah

sikap atau tingkah laku ke arah yang lebih baik menurut ungkapan norma-norma agama agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat, perbedaannya hanyalah terletak pada cara yang dilakukannya.

Dakwah yang dilakukan oleh Front Pembela Islam secara umum adalah ajaran-ajaran Islam yang secara global dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu aqidah, ibadah (syari'ah), dan akhlak.³ Ketiga materi ini disampaikan kepada obyek dakwah agar dapat diketahui, difahami, dihayati, diikuti, kemudian diamalkan dalam kehidupan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Keputusan hukum tentang cara penyampaian dakwah dari perspektif yuridis dan normatif dalam kontek penafsiran hukum agama (syari'ah), tidak terlepas dari kenyataan yang sesuai pada zamannya. Munculnya perdebatan dengan dalil-dalil halal-haram bukan saja disebabkan oleh kecerobohan aparat pemerintahan, tetapi karena substansi berbagai aturan itu sendiri, lingkungan, sosial, politik, dan penjajahan serta sikap keagamaan, adat tradisi maupun pengaruh-pengaruh ortodoksi pemikiran beberapa cendekiawan Islam. Namun yang paling mendasar dari kenyataan tersebut lebih disebabkan dari cara pandang yang berbeda dalam pengambilan hukum (istimbat) dari dalil-dalil sekunder yang berkenaan dengan bentuk dan wujud peraturan pemerintah yang diduga mengandung unsur *hurafat*, *tahayul*, *syirik*, *ma'siyah*, *sayyi'ah*, *fasiyah*, *fasiq* dan *zalim*.

Front Pembela Islam sebagai organisasi yang berbasiskan massa memiliki sayap organisasi Laskar Pembela Islam, yaitu kelompok paramilitär

³ Muhammad Muslihuddin, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*, alih bahasa Yadian W. Yasmin (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 60.

dari organisasi tersebut yang kontroversial karena melakukan aksi-aksi “penertiban” (*sweeping*) terhadap kegiatan-kegiatan yang dianggap maksiat atau bertentangan dengan syariat Islam terutama pada masa Ramadhan dan seringkali berujung pada kekerasan.

Terakhir yang sempat menjadi sorotan media terjadi pada tanggal 1 Juni 2008 yang lalu dimana massa FPI menyerang massa Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKK-BB) yang sebagian besar terdiri dari ibu-ibu dan anak-anak di sekitar Monas. Massa Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKK-BB) waktu itu sedang berdemo memprotes Surat Keputusan Bersama tentang Jamaah Ahmadiyah.

Organisasi Front Pembela Islam maupun sayapnya yaitu Laskar Pembela Islam semakin terkenal dan kontroversial karena aksi-aksinya sejak tahun 1998. Rangkaian aksi yang berujung pada kekerasan sering diperlihatkan dalam media massa. Tindakan Front Pembela Islam sering dikritik berbagai pihak karena tindakan main hakim sendiri yang berujung pada perusakan hak milik orang lain. Pernyataan bahwa seharusnya Polri adalah satu-satunya intitusi yang berhak melakukan hal tersebut dijawab dengan pernyataan bahwa Polri tidak memiliki insiatif untuk melakukannya.

Habib Rizieq, sebagai ketua Front Pembela Islam, menyatakan bahwa Front Pembela Islam merupakan gerakan lugas dan tanpa kompromi sebagai cermin dari ketegaran prinsip dan sikap. Menurut Rizieq kekerasan yang dilakukan Front Pembela Islam dikarenakan kemandulan dalam sistem

penegakan hukum dan berkata bahwa Front Pembela Islam akan mundur bila hukum sudah ditegakkan. Ia menolak anggapan bahwa beberapa pihak menyatakan Front Pembela Islam anarkis dan kekerasan yang dilakukannya merupakan cermin kebengisan hati dan kekasaran sikap. Hal itulah yang menarik dan kemudian menjadi latar belakang dari penelitian ini berdasar dari perspektif hukum Islam.

B. Pokok Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka pokok masalah yang dijadikan pembahasan adalah:

1. Apa yang menjadi alasan dan tujuan Front Pembela Islam melakukan aksi dan aktivitasnya?
2. Bagaimakah perspektif hukum Islam terhadap aksi dan aktifitas Front Pembela Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan

Secara garis besar penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk menjelaskan alasan dan tujuan bagi Front Pembela Islam dalam melakukan segala aksi dan aktivitasnya.
2. Untuk menjelaskan perpektif hukum Islam terhadap aksi dan aktifitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam.

Adapun kegunaan yang hendak dicapai dan diharapkan dalam

penelitian ini adalah semoga dapat dijadikan titik tolak dalam penelitian sejenis sehingga dapat menjadi beban pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait dengan perspektif hukum Islam mengenai alasan dan tujuan Front Pembela Islam dengan segala aktivitasnya ataupun cara-cara *amr ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan oleh Front Pembela Islam.

D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik pembahasan ini, penulis semaksimal mungkin menelusuri dan mengkaji hasil-hasil karya penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan/referensi sebagai perbandingan dalam penyusunan penelitian ini.

Sedangkan skripsi-skripsi yang berkaitan dengan pembahasan nilai-nilai dakwah atau yang berkenaan dengan Front Pembela Islam diantaranya adalah:

1. Skripsi Muhammad Fathan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, yang dilakukan pada tahun 2008 dengan judul Komparasi *Analisis Pelaksanaan Syiar Dakwah oleh Front Pembela Islam dan Pemuka Kakbah (Studi Kasus Pelaksanaan Dakwah Bil Lisan dan Bil Amal di Yogyakarta)*. Pembahasan dalam skripsi tersebut adalah pelaksanaan dakwah sesuai dengan kebijakan dan aturan resmi yang ditetapkan oleh organisasi Front Pembela Islam dan Pemuda Kakbah serta pelaksanaannya di wilayah Yogyakarta yang banyak menimbulkan konflik.

2. Skripsi saudara Fathurrahman Catur mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada tahun 2007 yang berjudul *Perkembangan dan Kaderisasi Organisasi Front Pembela Islam*. Dalam skripsi itu dijelaskan tentang bagaimana rekrutmen dan kaderisasi secara keseluruhan dalam Front Pembela Islam serta nilai-nilai Islam yang di doktrinasi pada kadernya tetapi tidak mengaitkan penelitiannya pada pelaksanaan dakwah yang dilakukan Front Pembela Islam secara mendalam.
3. Tesis saudara Andri Rosadi mahasiswa Jurusan Antropologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2000 yang berjudul *Hitam Putih FPI* yang kemudian diterbitkan menjadi sebuah buku dengan judul yang sama. Dalam tesis ini peneliti menilai ada hal-hal penting yang bisa dicatat, bahwa penulisnya saat melakukan penelitian membaur ke dalam aktivitas sehari-hari anggota FPI. Andri membaur dalam pengajuan rutin FPI, berinteraksi dengan anggota, mendalami kehidupan mereka, dan mengamati cara Habib Rizieq, Ketua FPI, mengatasi pengaduan jamaah, mulai dari agenda organisasi sampai urusan pribadi.

Di antara buku-buku yang membahas masalah ini, penulis menggunakan beberapa buku pokok, yaitu buku “Dialog FPI - Amar Ma’ruf Nahi Munkar” karangan Habib Muhammad Rizieq Syihab (Ketua Umum Front Pembela Islam) yang terdiri dari delapan bab. Penelitian mendalam ini paling tidak akan bisa membuka mata untuk bisa melihat FPI secara lebih mendalam. Meski tak bisa memotret fenomena FPI secara komprehensif

karena keterbatasan cara pandang peneliti, setidaknya kehadiran buku ini menjadi menarik karena selama ini belum ada buku yang secara khusus mengulas sepak terjang gerakan yang diidentikkan dengan kekerasan ini. Dengan mengetahui lebih dalam, maka akan ada data untuk bisa “memahami” sepak terjang FPI yang sering sulit dipahami akal sehat.

Dari buku ini maka akan semakin memperjelas latar belakang, tujuan berdirinya, prosedur standar kerja Front Pembela Islam dan strategi umum operasionalnya. Selain itu penyusun juga menggunakan buku-buku lain yang relevan maupun berbagai *mailing list* yang selama ini aktif sebagai rujukan dari segala pendapat, pandangan, maupun tanggapan secara langsung dari para anggota Front Pembela Islam. Dari segi dasar hukum maka penyusun mengambil dasar dari Al Qur'an maupun sunnah sebagai acuan pokok, seperti yang dijadikan acuan para ulama yang berbeda pandangan tentang cara-cara yang dilakukan oleh Front Pembela Islam.

E. Kerangka Teoritik

Dalam khazanah pemikiran dunia Islam, terdapat banyak metode untuk menggugah jiwa agar dapat berlaku sebagaimana yang dituntunkan dalam kitab suci Al Qur'an. Setiap perilaku manusia memiliki implikasi baik dalam konteks kehidupannya sekarang, maupun kehidupan setelah kematian kelak. Islam memberikan aturan yang mempermudah umatnya untuk menjalani kehidupan dengan benar dan “sehat”.

Begitu pula hukum Islam, adalah hukum yang bersifat universal yang

dapat diterapkan tanpa terkungkung oleh zaman dan waktu, sehingga hukum Islam mampu untuk menghadapi setiap perubahan masalah sosial, ekonomi, budaya dan politik. Hal ini juga berlaku pada konsep, tujuan dan cara-cara dakwah dalam Islam. Elastisitas hukum Islam akan dapat memberikan jawaban terhadap setiap fenomena yang muncul, sehingga akan selalu relevan untuk diterapkan kapanpun dan di manapun.⁴

Salah satu dari kewajiban kita sebagai manusia adalah menyampaikan atau berdakwah mengenai amar ma'ruf nahi munkar. Dengan dakwah tentang pengertian Islam secara benar ini, tidak lain Allah hanya memesankan kehidupan yang damai, tenteram, dan penuh kemaslahatan. Hal ini sesuai korelatifitas makna *harfiah* antara Islam dan rahmat yang berarti damai dan sejahtera. Ini sesuai dengan tujuan dan pencapaian ajaran Islam sebagai "*rahmatan lil 'alamin*", dan menuju tegaknya nilai-nilai perdamaian, kesejahteraan, dan ketentraman bagi seluruh umat Islam pada khususnya dan pada umumnya manusia keseluruhan. Tujuan dakwah Islam adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kabaikan di dunia dan di akhirat seperti yang diisyaratkan oleh Ali Mahfudz.

⁴ Muhammad Muslihuddin, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*, alih bahasa Yadian W. Yasmin (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 68.

Definisi dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.⁵ Ada pula yang mendefinisikan dakwah Islam dengan mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada ajakan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan mereka di dunia dan akhirat.⁶

Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti mengajak baik pada diri sendiri ataupun pada orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah dan rasulNya, serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tercela (yang dilarang) oleh Allah dan rasulNya pula. Jadi, dakwah dalam pengertian khusus ini bisa diidentikkan dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.⁷

Dari pengertian tersebut di atas disimpulkan dakwah adalah suatu kegiatan menggugah, mendorong, manusia untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kemungkaran sesuai dengan perintah Tuhan, dengan hikmah dan bijaksana agar mendapat kebaikan dunia dan akhirat. Meskipun terdapat bermacam pengertian dakwah, ada kesamaan yaitu upaya mengubah sikap atau tingkah laku orang kearah yang lebih positif menurut norma-norma agama Islam.

Proses penyelenggaraan usaha atau upaya tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan hidup yang di ridhai Allah SWT. Untuk

⁵ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1986), hlm. 13

⁶ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1983), hlm. 1

⁷ Slamet Muhammin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm. 14

melakukan proses dakwah tersebut di gunakan metode-metode dakwah dengan menggunakan media yang sesuai dengan penerima. Pesan dakwah adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dan bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadits atau sumber-sumber lain yang merupakan interpretasi dari kedua sumber tersebut.⁸ Atau dengan kata lain pesan dakwah adalah muatan ajaran Islam yang di sampaikan melalui proses dakwah, dan bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist.

Penyampaian dakwah yang Islami seharusnya disampaikan dengan cara yang bijaksana (*hikmah*), komunikatif (*maw'idhah hasanah*), dan dialogis (*jadal*). Hikmah berarti rasional sesuai tuntutan akal dan bukti empiris; *maw'idlah* bermakna penuh pertimbangan etika dan kesantunan; serta *jadal* menunjuk pentingnya dialog antariman dengan cara-cara yang baik, terpuji, dan elegan tanpa dibarengi prasangka, permusuhan, maupun kedengkian.

F. Metode Penelitian

Menurut bahasa, metode artinya cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁹ Sedangkan menurut istilah, metode penelitian adalah bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu

⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Media Pratama, 1987), hlm. 43

⁹ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), hlm. 16.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa karya-karya dari para pemikir hukum Islam dan pemikir hukum lainnya.¹⁰

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung-jawabkan secara akademik dan ilmiah, dalam melacak data, menjelaskan dan menyimpulkan objek kajian dalam penelitian ini, penyusun menempuh metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam upaya memperoleh gambaran yang jelas, rinci serta analitis dan sistematis atas permasalahan ini, penyusun memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research*, yaitu suatu penelitian dimana data diambil langsung berdasarkan observasi, wawancara, atau melalui pemberian kuesioner (angket).¹¹ Penelitian diharapkan akan memberikan gambaran yang lengkap mengenai aksi dan aktifitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam. Selain itu juga untuk mengetahui secara langsung keefektifan dakwah yang dilakukan oleh Front Pembela Islam secara keseluruhan.

2. Sifat Penelitian

Untuk menjelaskan masalah dan pokok masalah yang telah dirumuskan, penyusun memilih deskriptif-analitik, yaitu menganalisis

¹⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm. 3.

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

secara kritis pemikiran yang ada kaitannya segala aktivitasnya ataupun cara-cara *amr ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan oleh Front Pembela Islam maupun dalam tinjauan hukum Islam sampai meraih suatu konklusi sebagai jawaban dari rumusan masalah dari data yang telah terkumpul. Dalam dataran aplikatifnya, penyusun mendeskripsikan penggunaan berbagai kekerasan dalam melaksanakan tujuan dakwah dalam tinjauan hukum Islam yang dilakukan secara analisis sebagai upaya melakukan rekonstruksi mengenai tinjauan hukum Islam dalam masalah penggunaan cara-cara yang anarkis dalam melakukan *amr ma'ruf nahi munkar*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penyusun menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek. Dengan observasi memungkinkan penyusun melihat dan mengenali sendiri obyek penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹²

Menurut M. Nasir Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹³

¹² Lexy G Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm 125

¹³ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988), hlm 212

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan untuk penelitian adalah observasi non partisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Front Pembela Islam. Dengan metode ini penyusun bermaksud untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan setiap divisi dari Front Pembela Islam baik dari divisi aksi, divisi media dan dari Metode interview/wawancara dengan para anggotanya.

Metode Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang sesuai dengan tema yang diinginkan.¹⁴

Adapun pelaksanaan teknik ini yaitu, peneliti mendatangi informan atau orang yang mengetahui permasalahan penelitian ini, mereka adalah Administrator website, humas dan administrasi, serta seluruh anggota yang dianggap bisa memberikan masukan data bagi penjelasan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan data-data mengenai Front Pembela Islam serta implementasi program-program kerjanya bisa penulis dapatkan.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁵

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi

¹⁴ Komarudin, *Metode Penulisan skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1987), hlm. 113

¹⁵ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988), hlm. 87

merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain.¹⁶

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam serta tinjauan hukum Islam mengenai hal tersebut. Data-data tersebut penyusun kelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi data primer dalam menggali tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam adalah dari berbagai pemberitaan media massa. Selain data primer tersebut penyusun juga menggunakan data sekunder yang berasal statement, konferensi pers, maupun selebaran-selebaran dari Front Pembela Islam. Sebagai data sekunder penyusun memanfaatkan literatur yang terkait dengan berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan fokus kajian.

4. Analisa Data

Tujuan dari analisa data adalah untuk menyederhanakan data tentang tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam. Penyusun menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah metode deskriptif non statistik dengan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm.236

penyajian atau pola berfikir dari umum ke khusus (deduktif).¹⁷

Pertama, peneliti mengumpulkan data tentang tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam dan perpektif hukum Islam terhadap cara-cara yang dilakukan oleh Front Pembela Islam yang terkesan anarkis. *Kedua*, setelah data-data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan cara memberikan penganalisaan secara menyeluruh terhadap data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada, kemudian dipaparkan secara sistematis dalam bentuk kalimat.

Analisis data yang penyusun pakai dalam menganalisis data-data yang terkumpul adalah dengan menggunakan analisis komparatif.¹⁸ Analisis komparatif adalah analisis data dengan membandingkan berbagai hal yang terkait dengan pokok permasalahan yaitu tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh Front Pembela Islam dengan tolak ukur norma agama, melalui teks-teks Al Qur'an dan hadits serta berbagai peraturan pemerintah yang berlaku.

5. Pendekatan

Pendekatan yang penyusun pakai adalah pendekatan normatif. Pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan tolak ukur norma agama,

¹⁷ Lexy G. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm 103.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987), hlm. 3.

melalui teks-teks Al Qur'an dan hadits serta berbagai peraturan pemerintah yang diberlakukan. Dengan memakai pendekatan tersebut akan diperoleh kesimpulan yang selaras atau tidak dengan ketentuan agama Islam atau dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan melalui langkah-langkah yang sistematis agar hasilnya dapat diperoleh secara optimal. Pembahasan ini dituangkan dalam beberapa bab. Pembahasan skripsi ini dimulai dari bab I yaitu terdiri dari latar belakang masalah dan pokok masalah yang akan dikaji, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan, uraian mengenai telaah pustaka dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya sekaligus akan nampak orisionalitas kajian. Kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II berisi tentang konsep dakwah dalam Islam. Disini juga akan dibahas mengenai pengertian, metode dan tujuan dari dakwah itu sendiri.

Pada bab III pembahasannya akan difokuskan pada aksi-aksi dan aktifitas Front Pembela Islam yang meliputi sejarah latar belakang berdirinya Front Pembela Islam, konsep Front Pembela Islam tentang metode dakwah yang digunakannya hingga memunculkan aksi dan aktifitas dakwah Front Pembela Islam.

Bab IV merupakan analisis dari aksi-aksi dan aktifitas Front Pembela Islam yang meliputi analisis motivasi dan aksi yang dilakukan Front Pembela

Islam.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang ada, dan saran-saran yang dapat disumbangkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan bab-bab sebelumnya tentang konsep dakwah dalam Islam dan metode dakwah yang digunakan hingga memunculkan aksi-kasi dan aktifitas dakwah dari Front Pembela Islam, maka kesimpulan yang dapat penulis rumuskan di sini adalah sebagai berikut:

1. Front Pembela Islam dalam melakukan segala aksi dan aktivitasnya selalu mendasarkan pada *An-Nahyu ‘anil Munkar* artinya adalah mencegah mengadakan segala kemunkaran dan perintah yang *mutlaq* (tanpa ikatan/batasan) menunjukkan wajib sesuai dengan visi dan misinya.
Front Pembela Islam selalu berupaya melawan penindasan terhadap agama, memerangi kezhaliman dan menentang kemunkaran, hal inilah yang dianggap FPI menjadi substansi peperangan Rasulullah SAW dan ini pulalah yang menjadi substansi penghancuran sarang kema’siatan.
2. Dalam perspektif hukum Islam, cara-cara dalam berdakwah adalah salah satu teknis ber-*amar ma’ruf nahi munkar*, yang kedudukan hukumnya kembali kepada hukum fiqh yang lima, yaitu: *wâjib*, *mandûb*, *mubâh*, *makrûh* dan *harâm*.

B. Saran

1. Untuk menentukan hukumnya harus dilakukan pengkajian yang mendalam dengan ijtihâd yang ekstra hati-hati, dan harus dilakukan oleh ahlinya.
2. Mendahulukan dialog sebagai ajang komunikasi pemahaman dan pemecahan masalah daripada cara-cara yang anarkhis.

C. Penutup

Demikian, penulisan skripsi ini dapat kami selesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis, dan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan khazanah keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al Qur'an/Tafsir

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta
CV Toha Putra, 1989.

Shihab, Quraish, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudlui atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.

B. Kelompok Fiqh atau Ushul Fiqh

Djazuli, *Fiqh Jinayat (Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Doi, Abdur Rahman Ibrahim, *Tindak Pidana Syari'at Islam*, alih bahasa Wadi Masturi dan Basri Iba Asghari, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Haliman, *Hukum Pidana Syari'at Islam Menurut Ajaran Ahlus Sunah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Hanafi, Ahmad, *Azas-Azas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1967.

Khalaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqh*, Semarang: Dina Utama, 1994.

Muslikh, Ahmad Wardi, *Pengantar dan Azas-Azas Hukum Pidana Islam (Fiqh Jinayat)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Alih Bhs, H. Ali, Bandung: PT al-Ma'arif, 1997.

Santoso, Topo, *Membumikan Hukum Pidana Islam: Penegakan Syari'at Islam dalam Wacana dan Agenda*, Jakarta: Gema Insani, 2003.

Yahya, Mukhtar dkk., *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*, Bandung: al-Ma'ruf, 1993.

C. Kelompok Lain

Abda, Slamet Muhaemin, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994

Arifin, M., *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Komarudin, *Metode Penulisan skripsi dan Tesis*, Bandung: Aksara, 1987
- Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1993
- Muslihuddin, Muhammad, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*, alih bahasa Yadian W. Yasmin, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991
- Nasir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Tim Penyusun, *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Cet IV*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

CURRICULUM VITAE

Nama Mahasiswa : Din Zahara
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 2 April 1984
N I M : 04370012
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Jinayah Siyasah
Alamat Asal : UD. Kurnia Agung dan Kenteng Magic Kurnia Agung
99, Jl. Ring Road Selatan, Desa
Pranti Rt 06/32 KD III Banguntapan, Bantul
Yogyakarta 55198
Nama Ayah : H. Syamsudin (Alm)
Pekerjaan : Wira Swasta
Nama Ibu : Hj. Umi Mahmudah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri Jomblangan Banguntapan dan
lulus tahun 1998
Pendidikan Menengah Pertama : MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Sewon
Bantul dan lulus tahun 2001
Pendidikan Menengah Atas : Madrasah Aliyah Umum Al Ma'had An Nur
Ngrukem Sewon Bantul dan lulus tahun 2004